

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian di Desa Wukirsari Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul Yogyakarta dapat diketahui sebagai berikut :

- (1) Karakteristik ibu hamil di Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Yogyakarta mayoritas berusia 20-30 tahun dengan usia kehamilan trimester III. Pendidikan terakhir ibu hamil mayoritas SMA/SMK dan bekerja;
- (2) Pola makan ibu hamil di Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Yogyakarta memiliki pola makan yang tergolong dalam kategori kurang dengan jumlah ibu hamil 26 ibu hamil (81,2%).
- (3) Penambahan Berat Badan ibu hamil di Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Yogyakarta memiliki penambahan berat badan yang tergolong dalam kategori tidak normal dengan jumlah 23 ibu hamil (71,9%);
- (4) Status Kekurangan Energi Kronis (KEK) ibu hamil di Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Yogyakarta sebagian besar memiliki status Kekurangan Energi Kronis (KEK) Non-KEK yaitu sejumlah 26 ibu hamil (81,2%);
- (5) Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Yogyakarta didapatkan bahwa pola makan tidak berkaitan terhadap status Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil;

(6) Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Yogyakarta didapatkan bahwa penambahan berat badan tidak berkaitan terhadap status Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil.

## **B. Saran**

1. Ibu hamil disarankan untuk mengonsumsi makanan sesuai dengan kebutuhan untuk memenuhi asupan zat gizi
2. Petugas kesehatan diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada ibu hamil supaya lebih memperhatikan kesehatan dan konsumsi makanan yang bergizi selama hamil.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh pola makan dan penambahan berat badan pada ibu hamil terhadap status Kekurangan Energi Kronik pada ibu hamil dan perlu dipertimbangkan lagi metode dalam pengambilan data terutama pada pola makan menggunakan formulir SQFFQ di masa pandemi.